



dibutuhkan, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan karena penulis membutuhkan informasi yang rinci sehingga memerlukan tanggapan secara langsung dari perusahaan.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti.

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan studi *ex postfacto* karena peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak dapat mempengaruhi atau mengendalikan variabel-variabel yang diamati.

4. Berdasarkan tujuan penelitian.

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif yang memaparkan variabel-variabel yang akan diteliti serta merupakan fakta-fakta yang menggambarkan keadaan objek penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dan kemudian akan dievaluasi sesuai dengan landasan teori sehingga dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan atas masalah-masalah penelitian.

5. Berdasarkan dimensi waktu.

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan studi lintas seksi, karena penelitian hanya dilakukan satu kali dan dalam satu periode keuangan tertentu, yaitu 1 Januari 2009-31 Desember 2009

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan.

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus, karena penelitian ini memfokuskan pada analisis atas laporan keuangan dari PT.X

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian.

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini bersifat riset lapangan, karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk mengambil data agar data yang diperoleh lebih akurat.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koreksi fiskal

Menurut Putra (2008), koreksi fiskal adalah koreksi yang dilakukan terhadap laba akuntansi untuk mendapatkan laba pajak. Koreksi ini dimaksudkan untuk meniadakan perbedaan antara laporan keuangan komersial yang mendasarkan pada SAK dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, khususnya dalam pengakuan penghasilan dan biaya.

- a. Koreksi fiskal positif yaitu koreksi atas laporan keuangan komersial supaya sesuai dengan prinsip UU PPh, sehingga menyebabkan jumlah pendapatan kena pajak (PKP) membesar.
- b. Koreksi fiskal negatif yaitu koreksi atas laporan komersial supaya sesuai dengan prinsip UU PPh, sehingga menyebabkan PKP mengecil.

2. Laporan keuangan fiskal, yaitu laporan keuangan yang unsur-unsur di dalamnya telah dihitung berdasarkan aturan perpajakan yang berlaku.

(laporan keuangan komersial disandingkan dengan laporan koreksi fiskal akan menghasilkan laporan keuangan fiskal)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

Menggunakan data sekunder, dimana penulis hanya mendapatkan dan mengambil hasil data dari PT.X, tanpa ikut serta dalam pembuatan data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksplorasi yang berpedoman pada :

Batasan masalah I:

Peneliti akan melihat akun – akun yang berada di dalam daftar laporan keuangan perusahaan. Dengan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008, peneliti akan melihat, apakah perusahaan sudah benar dalam menetapkan objek pajak, lalu melihat koreksi fiskal apa saja yang sekiranya diperlukan untuk menyesuaikan laporan keuangan komersial perusahaan agar sama dengan laporan keuangan fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan.

Batasan masalah II:

Dalam meneliti perusahaan, penulis menilik kembali laporan keuangan perusahaan yang telah melalui koreksi fiskal menurut perusahaan sendiri lalu membandingkan dengan SPT 1771 yang dibuat perusahaan untuk melihat apakah perusahaan telah dengan benar mengisi SPT 1771 untuk kemudian dilaporkan.